

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa :

1. Karakteristik dalam penelitian ini mayoritas usia responden adalah usia 46-55 tahun (32,1%). Mayoritas jenis kelamin perempuan (67,9%), dengan status menikah (73,6%), tingkat pendidikan SD (35,8%), mayoritas responden bekerja sebagai buruh (49%), sebagian besar responden (84,9%) memiliki penghasilan di bawah atau setara dengan UMR, mayoritas responden mengalami kanker payudara (52,8%). Mayoritas responden berada pada stadium 2 kanker (64,2%), mayoritas responden pada siklus 4 (30,2%) dan mayoritas responden dengan kemoterapi intravena (66,0%)
2. Status nutrisi berdasarkan demografi dalam penelitian ini didapatkan hasil beresiko malnutrisi yaitu perempuan sebanyak 22 responden (42,3%), sebagian besar responden berusia 46-55 tahun dan 56-66 tahun masing-masing sebanyak 10 responden (18,9%), responden yang beresiko mayoritas dalam status menikah sebanyak 27 responden (50,9%). Sebagian besar responden bekerja sebagai buruh sebanyak 18 responden (34%), penghasilan mayoritas berada pada kategori \leq UMR 2.066.6438,82 sebanyak 31 responden (58,5%). Resiko malnutrisi mayoritas terjadi pada pasien dengan kanker paru sebanyak 18 responden (34%), dan stadium 2 menjadi mayoritas stadium yang dialami oleh responden sebanyak 23 responden (43,4%). Tingkat pendidikan SD sebanyak 13 responden (24,5%). Siklus kemoterapi mayoritas responden berada di siklus 4 dengan jumlah 11 responden (20,8%) dan 24 responden (45,3%) menerima jenis kemoterapi intravena. Mayoritas responden dengan indeks massa tubuh normal lebih beresiko malnutrisi yaitu sebanyak 16 responden (30,2%).

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terdapat beberapa saran bagi pihak terkait:

1. Bagi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

Meningkatkan kerjasama antara fakultas kedokteran dan gizi. Penelitian kolaboratif yang lebih luas tentang status nutrisi pasien kanker yang menjalani kemoterapi. Menyediakan pendidikan dan pelatihan bagi mahasiswa kedokteran dan gizi, serta mendukung penelitian lanjutan dengan dana, fasilitas, dan akses data pasien yang relevan.

2. Bagi RSUD Panembahan Senopati

Rumah Sakit perlu membentuk tim multidisiplin untuk manajemen nutrisi pasien kanker yang menjalani kemoterapi di RSUD Panembahan Senopati Bantul, serta menyediakan protokol penilaian nutrisi yang terintegrasi dan standar.

3. Bagi Unit Gizi RSUD Panembahan Senopati

Unit gizi Rumah Sakit membutuhkan alternatif pilihan mengenai makanan pengganti nasi sebagai pemenuhan nutrisi utama pada pasien yang menjalani kemoterapi.

4. Bagi Pasien

Untuk pasien kanker yang menjalani kemoterapi, sangat disarankan untuk berkonsultasi dengan tim medis terkait mengenai kebutuhan nutrisi selama perawatan. Pasien sebaiknya mengikuti saran dan panduan gizi yang telah diberikan oleh tim medis, termasuk rencana makan yang disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan individu.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan penimbangan dilakukan langsung oleh peneliti agar mendapatkan data yang akurat. Peneliti selanjutnya disarankan untuk melanjutkan penelitian dengan melihat lebih dalam faktor risiko yang berkontribusi pada malnutrisi pada pasien kanker, termasuk aspek sosial-ekonomi, pendidikan, dan jenis pekerjaan. Selain itu,

disarankan kepada penelitian selanjutnya untuk melakukan intervensi terkait nutrisi yang mendalam menguji efektivitas dari strategi nutrisi tertentu dalam meningkatkan status nutrisi dan hasil klinis pasien kanker yang menjalani kemoterapi.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA